

5. KESIMPULAN

Pada proyek HSE Video Universitas Multimedia Nusantara (UMN) diterapkan teori *staging* dan tata kamera untuk menciptakan kesan *crowd* yang ramai. Penulisan skripsi ini dibatasi pada *scene* tiga adegan saat terjadi gempa, *scene* lima adegan keluar dari ruangan *student hall*, dan *scene* enam adegan pengunjung menuruni tangga darurat untuk dianalisis mengenai penerapan *staging* dan tata kamera untuk menciptakan *crowd*. Pada ketiga *scene* ini *staging* ditata untuk menciptakan *crowd* yang terkesan ramai dengan cara menempatkan subjek ke dekat tembok dan menempatkan tiap subjek dengan *I pattern* serta menempatkan subjek dengan posisi yang berdekatan. Selain itu, penggunaan teknis tata kamera yang tepat juga dapat menciptakan kesan *crowd* yang ramai. Pada penulisan skripsi ini penggunaan *angle*, *focal length*, dan *depth of field* dapat digunakan untuk menciptakan kesan *crowd* yang ramai.

Meskipun pengerjaan proyek HSE Video *Student Hall* UMN berjalan secara lancar, masih ada beberapa kekurangan yang ada di dalam proyek HSE Video *Student Hall* UMN. Salah satu kekurangan pada proyek ini adalah *shot* yang digunakan tidak bisa terlalu lebar karena untuk menciptakan kesan *crowd* yang ramai. Hal ini menyebabkan ruangan tidak terlalu terlihat di dalam HSE Video. Selain itu, kurang lengkapnya peralatan membuat limitasi terhadap penciptaan *shot* sehingga *shot* yang dibuat beberapa terlihat kurang dinamis.

U N I V E R S I T A S
M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A